

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI, KESADARAN POLITIK DAN
MOBILISASI POLITIK TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA SAWAHLUNTO
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Oleh:



Dosen Pembimbing

1. Dr. Aidinil Zetra, S.IP., M.A
2. Dr. Irawati, S.IP., M.A

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah di Kota Sawahlunto tahun 2024. Tingkat partisipasi pemilih dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu status sosial ekonomi, kesadaran politik dan mobilisasi politik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan status sosial ekonomi, kesadaran politik dan mobilisasi politik terhadap tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah di Kota Sawahlunto tahun 2024. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi pemilih dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih dengan menggunakan tiga variabel, status sosial ekonomi, kesadaran politik, dan mobilisasi politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe penjelasan (*eksplanatory research*). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden terpilih menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak berjenjang (*multistage random sampling*) dan hasil datanya dianalisis menggunakan (*Statistical Package for the Social Sciences*) SPSS 21. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik dengan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*. Dalam penelitian ini ditemukan, variabel status sosial ekonomi memperoleh nilai uji *kendall tau* sebesar 0,497, kesadaran politik memperoleh nilai uji *kendall tau* sebesar 0,518 dan mobilisasi politik memperoleh nilai uji *kendall tau* sebesar 0,608. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan positif dengan tingkat partisipasi pemilih pada setiap variabel X. Hubungan tersebut positif berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai positif menunjukkan bahwa jika salah satu variabel meningkat, maka variabel yang lain juga cenderung meningkat. Dengan temuan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa tingginya tingkat partisipasi pemilih masyarakat Kota Sawahlunto pada pemilihan kepala daerah tahun 2024 memiliki hubungan yang positif dengan faktor status sosial ekonomi, kesadaran politik dan mobilisasi politik. Temuan ini berarti bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi, kesadaran politik dan mobilisasi politik, maka akan semakin tinggi juga angka partisipasi pemilih.

Kata Kunci: *Partisipasi Pemilih, Status Sosial Ekonomi, Kesadaran Politik, Mobilisasi Politik, Pilkada Sawahlunto 2024*

ABSTRACT

This research is motivated by the high voter turnout in the regional head election in Sawahlunto City in 2024. The level of voter participation is influenced by socioeconomic status, political awareness, and political mobilization. Therefore, this study aims to describe how the relationship between socioeconomic status, political awareness, and political mobilization affects the level of voter participation in the regional head election in Sawahlunto City in 2024. The theory used in this research is the theory of voter participation and the factors influencing voter participation, utilizing three variables: socio-economic status, political awareness, and political mobilization. The method used in this research is a quantitative method with an explanatory type (explanatory research). The technique used in data collection for this research involved distributing questionnaires to selected respondents using a multi-stage random sampling method. The data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 21. The analysis technique used in this study is non-parametric statistics with hypothesis testing using the Kendall Tau correlation test. This study found that the socioeconomic status variable obtained a Kendall tau test value of 0.497, political awareness obtained a Kendall tau test value of 0.518, and political mobilization obtained a Kendall tau test value of 0.608. So, it is concluded that there is a positive relationship with the level of voter participation in each variable X. The positive relationship means that H_0 is rejected and H_a is accepted. A positive value indicates that if one variable increases, the other variable also tends to increase. With these findings, the researchers concluded that the high level of voter participation among the people of Sawahlunto City in the 2024 regional head election is influenced by socioeconomic status, political awareness, and political mobilization, which means that the higher the socio-economic status, political awareness and political mobilization, the higher the voter participation rate.

Keywords: Voter Participation, Socio-Economic Status, Political Awareness, Political Mobilization, Sawahlunto Regional Election 2024